

BAB II

GAMBARAN UMUM INSTANSI

2.1. Latar Belakang Perusahaan Daerah Air Minum Kota Surabaya

PDAM atau Perusahaan Daerah Air Minum merupakan salah satu perusahaan terbesar milik daerah, yang bergerak dalam distribusi air bersih dalam masyarakat umum. PDAM terdapat di setiap provinsi, kabupaten dan kotamadya di seluruh Indonesia. PDAM merupakan perusahaan daerah sebagai sarana air bersih yang diawasi atau di *monitoring* oleh aparat – aparat eksekutif maupun legislatif daerah.

2.2. Dasar Hukum

Berdirinya PDAM Kota Surabaya merupakan peninggalan jaman Belanda, dimana pembentukannya sebagai BUMD berdasarkan :

1. Peraturan Daerah No. 7 tahun 1976 tanggal 30 Maret 1976
2. Disahkan dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur, Tanggal 06 Nopember 1976 No. II/155/76
3. Diundangkan dalam Lembaran Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Surabaya tahun 1976 seri C pada tanggal 23 Nopember 1976 No. 4/C

2.3. Sejarah Perkembangan Perusahaan

Pada perkembangan perusahaan ini, dinas pengairan Hindia Belanda (1800 - 1890) membangun saluran air sepanjang 12 kilometer dan bendungan yang mengalirkan air dari sungai Elo ke pusat kota magelang untuk memenuhi

kebutuhan air bersih dan mengairi sawah di wilayah Magelang. Berikut ini adalah sejarah perkembangan PDAM dari tahun ke tahun :

1890 : Air minum untuk Kota Surabaya pertama kali diambil dari sumber mata air di desa Purut Pasuruan diangkut dengan Kereta Api

1903 : Pemasangan pipa dari Pandaan oleh NV. Biernie selama 3 (tiga) tahun.

1906 : Jumlah Pelanggan \pm 1.500 sambungan.

1922 : IPAM Ngagel I di bangun dengan kapasitas 60 lt/dt.

1932 : Mata air Umbulan ditingkatkan kapasitasnya dengan membangun rumah pompa baru.

1942 : Peningkatan kapasitas IPAM Ngagel I menjadi 180 lt/dt

1950 : Perusahaan Air Minum diserahkan pada Pemerintah Republik Indonesia (Kota Praja Surabaya).

1954 : Peningkatan kapasitas IPAM Ngagel I menjadi 350 lt/dt.

1959 : Pembangunan IPAM Ngagel II kapasitas 1.000 lt/dt, didesain & dilaksanakan oleh Degremont Fa. (Prancis).

1976 : Perusahaan Air Minum disahkan menjadi Perusahaan Daerah dan dituangkan dalam Perda No. 7 tanggal 30 Maret 1976.

1977 : Peningkatan kapasitas IPAM Ngagel I menjadi 500 lt/dt.

1978 : Pengalihan status menjadi Perusahaan Daerah Air Minum dari Dinas Air Minum berdasarkan SK Walikotamadya Dati II Surabaya No. 657/WK/77 tanggal 30 Desember 1977.

- 1980 : Peningkatan kapasitas IPAM Ngagel I menjadi 1.000 lt/dt.
- 1982 : Pembangunan IPAM Ngagal III kapasitas 1.000 lt/dt dgn lisensi dari Neptune Microfloc (Amerika Serikat).
- 1990 : Pembangunan IPAM Karangpilang I dengan kapasitas 1.000 lt/dt dengan dana Loan IBRD No. 2632 IND.
- 1991 : Pembangunan gedung kantor PDAM yang terletak di Mayjen. Prof. Dr. Moestopo No.2 Surabaya yg dibiayai dana PDAM murni.
- 1994 : Peningkatan kapasitas IPAM Ngagel I menjadi 1.500 lt/dt.
- 1996 : 1. Peningkatan kapasitas IPAM Ngagel I menjadi 1.800 lt/dt
2. Peningkatan kapasitas IPAM Karangpilang I menjadi 1.200 lt/dt
3. Dimulainya pembangunan IPAM Karangpilang II dengan kapasitas 2.000 lt/dt. Yang didanai Loan IBRD No. 3726 IND.
- 1997 : 1. Peningkatan kapasitas IPAM Ngagel III menjadi 1.500 lt/dt.
2. Produksi awal 500 l/dt IPAM Karangpilang II didistribusikan ke pelanggan
- 1999 : Pembangunan IPAM Karangpilang II dengan kapasitas 2.000 lt/dt telah selesai
- 2001 : Pekerjaan peningkatan kapasitas IPAM Karangpilang II menjadi 2.500 lt/dt dimulai
- 2005 : Peningkatan kapasitas IPAM Ngagel III menjadi 1.750 lt/dt
- 2006 : 1. Peningkatan kapasitas IPAM Karangpilang I menjadi 1.450 lt/dt

2. Peningkatan kapasitas IPAM Karangpilang II menjadi 2.750 lt/dt

2009 : Pembangunan IPAM Karangpilang III dengan kapasitas 2.000 lt/dt

2.4. Visi Misi PDAM Kota Surabaya

Visi

Tersedianya air minum yang cukup bagi pelanggan melalui perusahaan air minum yang mandiri, berwawasan global, dan terbaik di Indonesia.

Misi

1. Memproduksi dan mendistribusikan air minum bagi pelanggan
2. Memberi pelayanan prima bagi pelanggan dan berkelanjutan bagi pemangku kepentingan
3. Melakukan usaha lain bagi kemajuan perusahaan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

2.5. Jumlah Pelanggan Tahunan

Pelayanan air minum kepada masyarakat tidak hanya terbatas pada daerah administratif kota surabaya saja, melainkan juga masyarakat daerah kabupaten Pasuruan, Sidoarjo, dan Gresik selain itu PDAM Kota Surabaya juga mendukung program pemerintah untuk pelayanan air bersih misalnya untuk :

1. Perumnas
2. Program perbaikan kampung (KIP)
3. Kran umum bantuan UNICEF/Pemerintah Pusat

Untuk masyarakat yang daerahnya belum terjangkau jaringan pipa distribusi, pelayanan dilakukan dengan menggunakan mobil tangki, terminal air, hidran

umum dan kran umum. Data jumlah pelanggan lebih detil bisa dilihat pada tabel 2.1

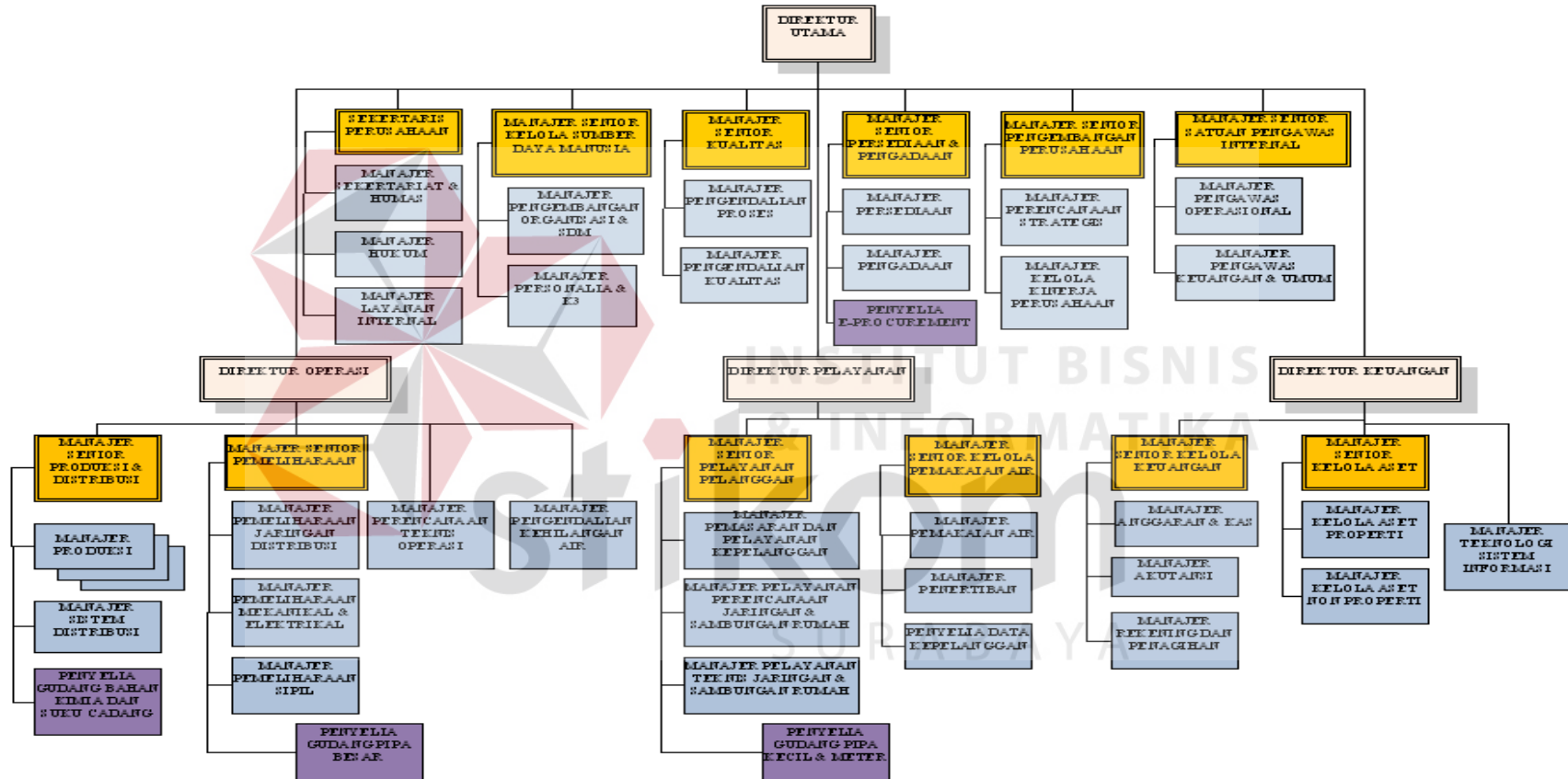
Tabel 2.1 Jumlah pelanggan menurut jenis pelanggan

| No | Jenis Pelanggan | T A H U N | | | | | |
|--------------|--------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
| 1 | Perumahan | 355.799 | 367.456 | 397.040 | 420.140 | 445.714 | 466.529 |
| 2 | Pemerintah | 1.177 | 1.199 | 1.201 | 1.182 | 1.396 | 1.213 |
| 3 | Perdagangan | 27.514 | 28.609 | 29.769 | 31.376 | 32.561 | 33.899 |
| 4 | Industri | 892 | 881 | 872 | 578 | 403 | 398 |
| 5 | Sosial Umum | 3.521 | 3.598 | 3.560 | 3.495 | 3.482 | 3.573 |
| 6 | Sosial Khusus | 1.447 | 1.516 | 1.572 | 1.714 | 1.608 | 1.940 |
| 7 | Pelabuhan | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| Total | | 390.354 | 403.263 | 434.018 | 458.489 | 485.169 | 507.557 |
| 8 | Jumlah Penduduk | 2.749.306 | 2.794.596 | 2.731.018 | 2.719.237 | 2.750.357 | 2.818.700 |
| 9 | Penduduk Terlayani | 1.969.730 | 2.028.175 | 2.168.698 | 2.270.751 | 2.389.498 | 2.495.737 |
| 10 | Cakupan Layanan | 71.64% | 72.57% | 79.41% | 83.51% | 86.88% | 90.02% |

Tabel Jumlah Pelanggan menurut Jenis Pelanggan

2.6. Struktur Organisasi PDAM

Struktur organisasi pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PDAM Surya Sembada Kota Surabaya

2.7. Latar Belakang Perpamsi

PERPAMSI sebagai wadah perhimpunan perusahaan air minum seluruh Indonesia, mewakili semua Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) sejak tahun 1972, memiliki peranan besar dalam :

1. Pengaturan kegiatan donator, pemerintah dan penanam modal dengan PDAM.
2. Memberikan solusi terbaik untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
3. Penyebarluasan prinsip bisnis profesional dalam pengoperasian PDAM.

Memotivasi PDAM untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian dan perencanaan karir karyawan.

2.8. Sejarah Perpamsi

Perpamsi berdiri secara resmi pada tanggal 8 April 1972. Gagasan pendirian Perpamsi di cetuskan oleh beberapa Direktur Utama Perusahaan Air Minum (PDAM) yang pada masa itu jumlahnya baru sekitar 50 PDAM di seluruh Indonesia. Para tokoh yang mensponsori berdirinya organisasi seprofesi di lingkungan PDAM tersebut antara lain Ir. Irwin Nazir (Direktur Utama PAM DKI Jaya) bersama dengan Drs. Sahat Panjaitan, Ir. Achmad W.A (Direktur Utama PDAM Kodya Bandung), Ir. Soebiyanto (Direktur Utama PDAM Kodya Semarang), Ir. Haryono (Direktur Utama PDAM Yogyakarta), Ir. Moch. Dahlan (Direktur Utama Kodya Surabaya), dan Ir. Pedi Nata Soewarna (Direktur Utama PDAM Kodya Pontianak).

Ketika itu, banyak masalah yang dihadapi oleh PDAM tidak dapat diselesaikan hanya di tingkat daerah, maka para pendiri PERPAMSI menyatukan tekad untuk mendirikan suatu wadah organisasi seprofesi di lingkungan PDAM seluruh Indonesia yang di harapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh PDAM secara nasional, di tingkat pusat maupun daerah.

Setelah melakukan beberapa kali pertemuan dan rapat koordinasi pendahuluan, diselenggarakan Musyawarah Antar Perusahaan Air Minum (MAPAM) yang pertama di Kopeng, Jawa Tengah, pada tanggal 7 - 8 April 1972, dihadiri para pemimpin dari 50 PDAM dari berbagai daerah di Indonesia. Musyawarah tersebut menyepakati berdirinya organisasi seprofesi di lingkungan PDAM di seluruh Indonesia yang diberi nama Perserikatan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia, di singkat PERPAMSI. Pada saat itu pula Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, serta susunan pengurus yang berbentuk Dewan Pimpinan.

Pada awalnya, operasional PERPAMSI adalah bagian integral dari Badan Kerja Sama Antar Kota Seluruh Indonesia (BKS - AKSI). Tetapi berdasarkan urgensi, peranan dan perkembangan organisasi PERPAMSI sendiri, maka setelah di adakannya Musyawarah Antar Kota Seluruh Indonesia (MAKSI) ke-5 di Surabaya pada bulan Januari 1975, hubungan antara PERPAMSI dengan (BKS - AKSI) tersebut berubah menjadi hubungan afiliasi koordinasi. Selanjutnya, organisasi PERPAMSI bersifat profesi semi - official yang pembinaan umumnya dilakukan oleh Departemen Dalam Negeri RI, pembinaan teknik oleh Departemen Pekerjaan Umum RI, dan pembinaan kualitas oleh Departemen Kesehatan RI.

2.9. Visi Misi PERPAMSI

Visi

Menjadi Asosiasi Perusahaan Air Minum yang profesional dan berkualitas dalam

Pelayanan

Misi

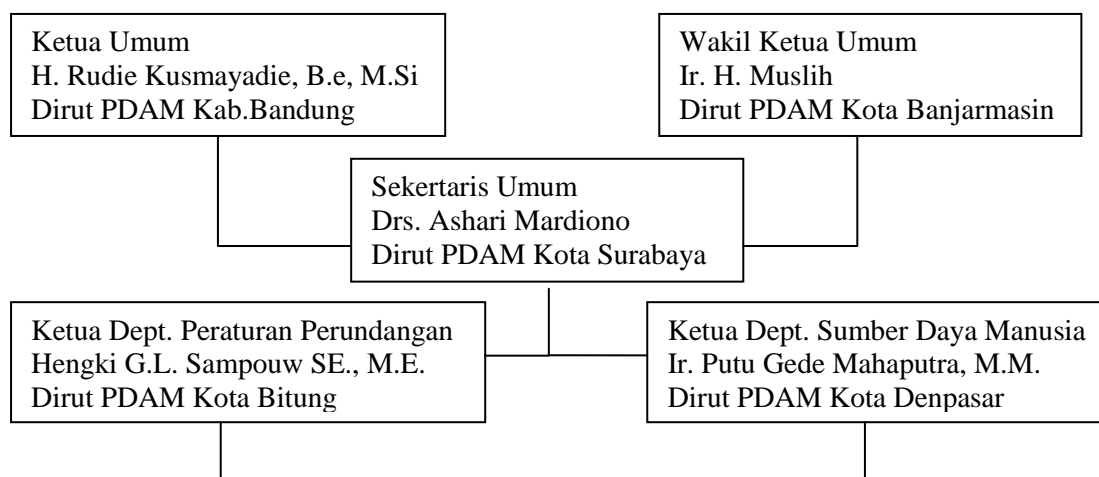
1. Memberikan pelayanan prima kepada anggota

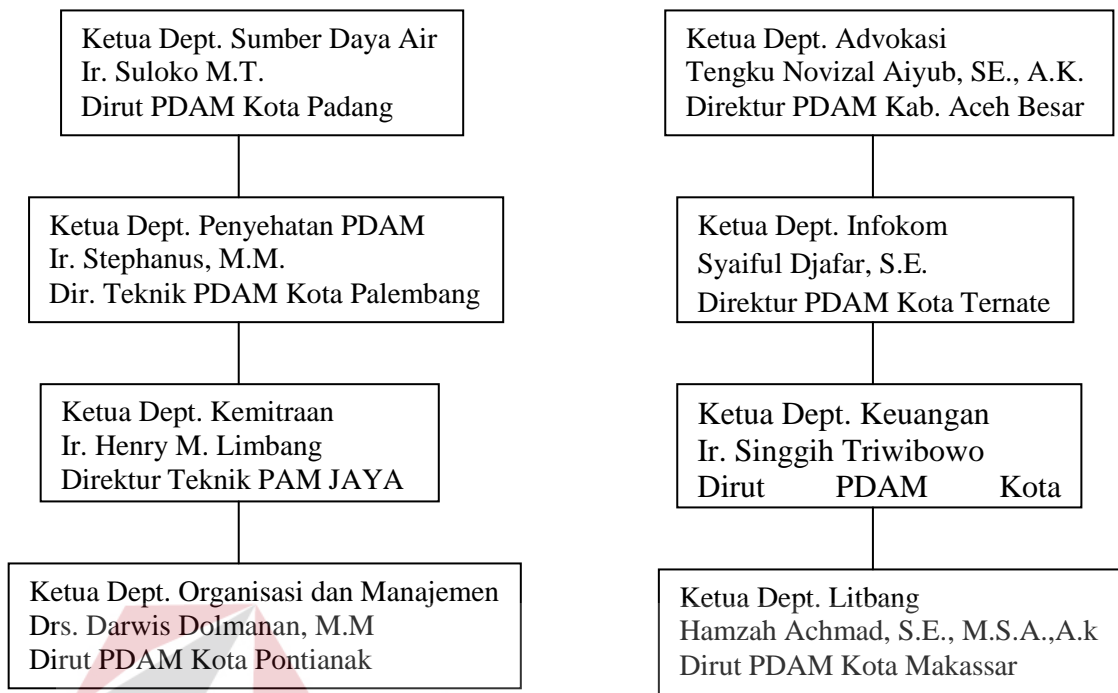
2. Mendorong (Encourage) anggota dalam mewujudkan kinerja yang unggul
3. Membangun jejaring Kemitraan/kerjasama (networking)
4. Memfasilitasi Pengembangan Capacity Building
5. Memberikan Kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan
6. Mewujudkan Tata kelola organisasi yang baik dan akuntabel
7. Berperan aktif dalam pelestarian ketersediaan sumber air baku



2.10. Struktur Organisasi Perpamsi

Struktur organisasi pada PERPAMSI adalah sebagai berikut :





Gambar 2.2 Dewan Pengurus Pusat (DPP) PERPAMSI 2013 - 2017

